

## Pedoman observasi

No	Aspek-aspek yang diamati	Deskripsi
1	<i>Pemali baine male ma'kaburu'</i> ini pernah dilanggar oleh seseorang	Iya pernah sehingga hal itu membuat asal mula pemali ini ditambunan
2	Informan pernah menolak pemali <i>baine male ma'kaburu'</i> ini	Iya pernah karena menurut informan kenapa harus ada pemali seperti ini
3	Perempuan mematuhi pemali <i>male ma'kaburu'</i> ini	Iya karena pemali tersebut memiliki sangsi yang berat

## Pedoman wawancara

### ❖ Ketua Adat/ Ambe'

1. Apa yang dimaksud dengan *pemali baine male ma'kaburu'*?
2. Apa makna dari *pemali baine male ma'kaburu'*?
3. Sejak kapan pemali ini dilakukan dan adakah jenis-jenis pemali?
4. Apakah ada cerita atau legenda yang menjelaskan alasan ini sehingga pemali *baine male ma'kaburu'* ini ada?
5. Mengapa orang melaksanakan *pemali baine male ma'kaburu'* ini? jika tidak melaksanakan pemali ini apakah orang tersebut mendapatkan sangsi?

6. Adakah yang menjadi perbezaan sehingga *pemali baine* ini hanya difokuskan pada perempuan saja?
7. Apakah orang yang telah percaya kepada Tuhan masih mengikuti *pemali baine male ma'kaburu'* ?
8. Apakah ada perubahan-perubahan dalam pelaksanaan *pemali baine male ma'kaburu'* dari masih kepercayaan aluk todolo sampai dengan sekarang dan apa yang menjadi penyebabnya?

❖ Perempuan

1. Apakah yang anda pahami tentang *pemali baine male ma'kaburu'*?
2. Bagaimana pendapat anda tentang *pemali baine male ma'kaburu'* ?
3. Pernahkah anda menolak akan *pemali* ini?
4. Bagaimana perasaan anda saat ingin kemakam namun dilarang?

## TRANSKIP WAWANCARA

### Informan pertama (Pemangku Adat)

#### Bapak H

P : Selamat malam

S : *Yoo malam, oh apa mira parallu te' na sae bongi komi?* (Oh ada perlu apa ini kenapa datang malam komi?)

P : *emm se na' saba' la mengkutana sidi' te'* (emm saya katena mau bertanya sedikit)

S : *Ohh, apa mo to?* (apa itu?)

P : *ya te' soal pemali baine male ma' kaburu'* (ini soal pemali perempuan dilarang ke kuburan)

S : *Oh, na apara la mu pengkutananan* (Oh, apa saja yang mau kau tanyakan)

P : *Eee, napai to na digagai baine male lako to' kaburu'* (Eee, kenapa perempuan dilarang ke kuburan?)

S : *ya ton'na tae' pa na sarani tau, na kande' balao to'mate ke male baine lako. Ia bang ri to* (saat orang belum Kristen orang yang meninggal akan dimakan oleh tikus. Itu saja)

P : dari kapan itu?

S : *Memang sejak dari nenek moyang, kedua eeh yake ma'pana'da' tau to, tidak ada orang disitu bicara bagus bicara kotor semua, makanya tidak bisa perempuan kesana, ketiga*

*eeh apa ini, karma bagi anak muda tidak melahirkan anak ke lo to' mai, tae' na kianak tau to makanya dilarang tau lo, ke tau lah bati' pa tae' memang mo na lao to. Oh sedangkan tau tae' muanena tae' na di tangga' lo, buda efekna, tidak panjang umur yamo to' na digagai baine loh. Ya te' mai kesusi mo to' mai pare toh yanna den tau dikaburu' yanna tae' na to' to mate na kande balao pare na pura balao. Ya mo tu' kadake'na. Yamo to' na digagai baine male lako to kaburu', apa na patane totemo (informan melanjutkan cerita dengan orang lain) ya bang ri to mu pekutanana? (memang dari sejak nenek moyang, kedua eeh yake ma'pana'da' tau to, tidak ada orang disitu bicara bagus bicara kotor semua, makanya tidak bisa perempuan kesana, ketiga eeh apa ini, karma bagi anak muda tidak melahirkan anak kalau pergi, orang tidak akan melahirkan sehingga orang dilarang, apalagi orang yang ingin memiliki anak itu memang sudah tidak pergi, sedangkan orang yang sudah bersuami itu tidak diisinkan untuk pergi, karena memiliki banyak efek, tidak panjang umur sehingga hal itu perempuan dilarang untuk kuburan. Kaya kalau sudah begini padi dan ada orang yang pergi dikuburkan, kalau bukan mayat yang dimakan oleh tikus yah tentunya padi yang akan dihabisi oleh tikus, namun sekarang kuburan yang berbentuk menyerupai rumah (informan lanjut bercerita dengan orang lain) itu saya yang ikin kamu tanyakan?)*

P : *ahh tae. Naaa yake kayak den tau male den raka sangsi di ben ii to?* (tidak, terus kalau kaya ada orang yang pergi apakah ada sangsi diberikan?)

S : eee

P : *den raka sangsi na ke kayak den baine male?* (adakah sangsi yang diberikan kepada perempuan jika pergi?)

S : *kena parukuii loh?* (jika dipaksa pergi?)

P : *iyo* (iya)

S : *iyo, di sua tanggung ii resiko na ke na lah dibela pa ke umpama den mi to' doliu. Susi raka inde langgan panggala' kumua dalam satu tahun di sondai balunna toh, na inde yah tae' yah* (iya, mereka disuruh menanggung resikonya mana disanggup kalau seumpama ada mi diatas, seperti dihutan dalam satu tahun di ganti peti yang terbuat dari kain, sedangkan di sini tidak.)

P : umm

S : *Kan den mo kenyataan ehh jo raka pelahririan tu nanai baine ade' lo tae' ra na kende k to, jong bang ri to' garonto'na, na den tau baru di bawah langgan pura na kande balao to' bukku' na.* (informan melanjutkan cerita dengan orang lain) *jadi, resiko na to' ke dikua mampu ko raka lo pemeloi, minda pa iya lah loh pemelo. Kedua yanna tae' na kande ii balao, yate pare to' sugi na pura balao, jadi, di sua tanggung ii resiko na toh, ohh na misa uma' na tae di mampu tanggung ii resiko na, umpama ke asselena tallu karung na umba mo lah di nenai ala'ii tok resa' na bua lah loh dibokoan tapi ke na pura mesa desa lah di pura'o. Itu yang penyebabnya,* (informan berbicara dengan orang lain). *Den paraka lah mu pekutanana?* (kan sudah ada kenyataan, ehh

dibawah ka perariaan yang katanya ditempati perempuan pergi, meskipun tidak naik keatas mereka hanya dibawah, terus saat ada orang baru dibawah keatas ternyata bungkusnya sudah habis dimakan tikus.(informan melanjutkan cerita dengan orang lain) jadi, resikonya bisa dibilang apakah orang tersebut mampu untuk memperbaikinya, kedua kalau tidak dimakan oleh tikus berarti padi orang kaya yang akan habis dimakan oleh tikus, jadi disuruh menanggung resikonya itu, oh biar satu sawah disuruh ki tanggungi resikonya na tidak akan sanggup ki, seumpamanya hanya hasilnya tiga karung dimana kita akan mendapatkan gabah, masa mau pergi dicuri tapi kalau habisi satu desa, mana sanggup itu penyebabnya (informan berbicara dengan orang lain). Masih adaka yang mau ditanyakan?

P : *den pa pira. na'pai to na baine manda' di gagai?* ( masih ada beberapa. Kenapa hanya perempuan yang dilarang?)

S : ee?

P : maksudnya, kenapa cuman perempuan yang dilarang pergi ke kuburun?

S : *Ohh na memang itu, semuanya tae' yah baine inde male ma'kaburu, ba'tu umba iya nakua. Umbai na ya to baine dadian tau jadi tae' mo na loh kaburuii. Ya kenna den muane kianak umbai na la di tangga' duka, yamo to na di gagai tau loh. Kemungkinan na susi to, (informan berbicara dengan orang lain) yanna umpama muane na den pa anak bitti na tae pa issi'na yamo to na tae duka na loh, tae na loh to ke tae pi issi'na to*

*pia.* (oh memang itu, semuanya tidak ada perempuan yang pergi ke kuburan, tidak tau kenapa bisa. Mungkin karena perempuan yang melahirkan jadi mereka di larang mengubur, seandainya da laki-laki yang melahirkan mungkin saja mereka juga dilarang pergi mengubur, jadi itu membuat orang dilarang untuk pergi. (informan berbicara dengan orang lain) jika seumpamanya laki-laki mempunyai anak kecil yang giginya belum tumbuh tentunya dia dilarang juga, orang tidak boleh pergi jika memiliki anak yang giginya belum tumbuh.

P : *Jadi, na percaya nasang pa to tau anu, sampai temo?* (jadi, orang masih percaya sampai sekarang?)

S : *Eh memang, karna yanna inde mai na ikat adat to mai. Jadi adat itu eee berkaitan dengan agama aluk, ee orang lahir dari adat* (Eh memang, karna hal seperti itu diikat oleh adat, jadi adat berkaitan dengan agama dahulu, dan orang terlahir dari adat.)

P : jadi, biar kayak orang percaya sekali tetap ikuti itu?

S : iya

P : umm

S : ehh, turun-temurun to'

P : *umm iyo. Tae bang perubahan-perubahan semenjak den te' pemali sampai totemo?*

(Umm ia. Tidak ada memang perubahan-perubahan semenjak adanya ini pemali sampai sekarang?)

S : *Tae* (Tidak)

P : Umm jadi, tetap sama?

S : *iyo, na pemaliii. Yamo na di sanga' pemali to tidak boleh melanggar adat tapi to temo buda tau ubah adat tapi tetap kembali ke semula, saba yah tu adat ee, aluk bisa diubah, tapi adat tidak bisa diubah bagi orang Toraja (Iya na pamali, itulah dikatakan sebagai pemali karena tidak boleh melanggar adat, tapi sekrang orang sudah banyak mengubah adat namun tetap kembali ke semula, sebab aluk bisa diubah diubah namun adat tidak bisa diubah bagi orang toraja)*

P : umm uu

S : Yanna aluk, aluk to'dolo bisa diubah menjadi aluk kristen, agama kristen kan

P : iyo

S : *berapa macamnya tapi adat tidak bisa di ubah. contoh na bang mo to adat toh ee yanna den tongkon ma'pai na tae na bisa ma'baju busa' (contohnya bangmi adat kalau ada acara duka kenapa tidak pake baju putih)*

P : ummm



S : *ma'pai oii na den ma'baju lotong* ohh hitam itu berarti duka. Orang nikah kenapa tidak pakai baju hitam karena adat na omo tok, adat itu yanna yo Gereja ma'baju malotong kecuali pemimpin yang berjubah putih biasa, ungu. (kenapa ada baju hitam, karna hitam itu berduka. )

P : *jadi, mintu iya to' tau inde tambunan tae baine male?* (jadi seluruh perempuan yang di tambunan dilarang?)

S : tambunan, ee iya pa randan batu

P : umm

S : iya sau te sanggalla

P : umm, ohh den duka pa sau sanggalla?

S : *Iyo, sae sau to na panenai longsor lok palangka, tae na bisa baine to loh lako kaburu pa rata-rata tau di palan to liang. Den duka batas na to tu'. Mui biasa to tingo' banua ya tongan bang ri to tarampak yanna leak to to'mate naa tae na lanjut lako kaburu.*(iya sampai ditempat longsor yang ada di palangka, tidak ada yang bisa kuburan karena rata di masukan kedalam goa, ada juga batasnya seperti hanya didepan rumah saja atau di halaman.)

P : umm

S : *senga' oh iya sangka na to langgan to. Na kua yanna loh baine na kea asu to'tau loh dikaburu. Kodok tu asu bawaii sule. Pokoknya na kea asu tuk anuna baktu' nakaro' na*

*sae asu bawan ii to bukunna sule lako banua. Ee tambah para iya tok (sambil tertawa)*  
*saba' yato sau si perantean tu liang iya dipak tok, baktu' anu bang iya batu malepong*  
*kapua na di tutuii tawa. Yanna inde mai na bulung para susi to (sambil menunjuk)*  
*na den baine male lako to kaburu oh sae iya tu pareng'ge na mane umumkan ii lako tu*  
*pesta-pesta ke den ii pesta.( berbeda lagi dengan yang di atas, lalu ada*  
*perempuan yang pergi mengubur sehingga orang yang dikubur di makan*  
*anjing dan tulangnya dimakan lalu dibawah kerumah, tambah para itu*  
*(sambil ketawa kecil) karena orang disana memiliki goa yang rata lalu hanya*  
*batu bulat yang menjadi tutupannya, kalau sekitaran sini ada yang melanggar*  
*tentu perempuan yang pergi ke kuburan akan ditegur dan ketua adat akan*  
*mengumumkan di setiap pesta-pesta yang ada)*

P : umm

S : *minda tang lah ma'taku ke dikua tanggungan na tu pare ke rusak ii, tu pare na tau.*  
*Jadi, Ma'taku tau melanggar adat toh (siapa yang tidak takut kalau disuruh*  
*tanggung kalau padi nya orang rusak, jadi hal itu buat orang takut untuk*  
*melanggar pemali)*

P : *na yake seumpan'na kayak buda mo ulli jo to pare umba susi dianuan to? ( jika*  
*seumpamanya ulat sudah banyak dipadi terus bagai mana caranya untuk*  
*hilangkan ulat tersebut?)*

S : *na marawa bang sia, di akuii bang sia tok. Di panggakui bang sia tok, tapi yanna takde mo tu ulli di tunu' manuk ditunui manuk to* (gampang saja, orang yang melanggar di suruh untuk jujur dan setelah ulat tidak ada di padi barulah membakar ayam )

P : *umm, manuk apa to? Manuk sembarang?* (ayam apa, ayam sembarang?)

S : *manuk rame' ma busa' lentek na, na di piong barra' massambayang to parengnge, sia tokoh-tokoh adat. Yamo to te jomai yanna den tau melanggar aturan itu di sua dakai to manuk iya tok, di sua pa den ii pare* (informan berbicara dengan orang lain) (ayam putih kakinya, lalu membuat leman setelah itu ketua adat dan tokoh-tokoh adat berdoa)

P : *apa pa beda ii to ke den pare sola tae na?*

S : *eee*

P : *apa pa beda ii to? Kan yake tae tu pare bisa ri to? Atau na memang tae?* (apa yang membedakan, kalau tidak ada padi bisa ji, atau memang tidak?)

S : *assalan loh ki ma'kaburu tae na bisa baine to* (asalkan pergi mengubur itu tidak bisa)

P : *namui tae pare?* (biar tidak ada padi)

S : *namui kosong, yamo patangan na yoto' karena perempuan yang melahirkan to* (biar kosong, itu adalah pantangan karena perempuan yang melahirkan)

P : umm

S : *namui baine mate, muane mate nang tae na male baine* (biar laki-laki yang meninggal)

P : *selama ini den raka baine kayak ee tolak ii tu larangan yate atau to'senga'*(selama ini adakah perempuan yang kaya menolak larangan ini?)

S : *umm tae, tae na bisa baine tolak ii, susinna kena' kuai tau da' mu male konna susi mia to, tae na bisa kumua harus loh. (terdiam sejenak ) iya patangan na to kumua na kande balao. Jadi yatu arwana na halangi tarru binatang jadi tae na sae lako tujuan na, nokko' melo iya tau na. pusing ade' loh keanu taena nenai nokko saba yamo to binatang halngi yo. Mungkin bagi orang kristen surga to nenai melo nokko' tu tau, na lan bang ii kade tu ongan kayu saba tae kade na ola' lalan buda anu pabenga yo. Yamo to na yanna larangan tae nala tolak ii. (tidak, perempuan tidak bisa menolak, kaya seperti yang dikatakan orang jagan pergi, tidak bisa memaksa untuk pergi, karena pantangannya iyalah dimakan oleh tikus, jadi arwahnya dihalangi oleh binatang jadi bisa sampai tujian )*

P : umm

S : jadi, yanna umpama den tae' pangan na bawa tae na sampai tujuan na ke saba minda lah na tadoan ke male lako na jo mo umba pa nala kuai appai to.  
Bua' nala buang ii ke mabelai ii

P : *na apa-apa nasang iya inde mai pemali? Inde tambunan (apa-apa saja yang menjadi pemali di Tambunan)*

S : *ya mintu iya tondok to den nasang pemalinna tapi beda-beda pemalinna tau tok (yah semua tempat pasti beda-beda pemalinya)*

P : *na iya inde tambunan tu anu'na pemali apa nasang to?*

S : *na yamo to pemalinna tae na loh makuburu to'baine*

P : *umm, tae'mo senga na to?*

S : *na ya pa te mai tae' na sembarang kande di bawa langgan banua, contonya den tu masak-masak toko, sia di parokkooi kunyi tae na bisa to' pemali inde mai to'. Buda rupa'na pemali contohnya susi to ke mabongi' tae na bisa mareko bang tau to, susi duka to yanna jong padang pare tae na mareko bang pia jo banua to na kande balao pare to jadi di batasi pia'-pia' to tae na mareko bang. Ya duka pemali to mai ke umpama den pesta na di bawa duku' bai sia duku' jo mai orang nikah na di pa si tollo' pemali to. Jadi buda rupa'na pemali.*

P : *umm*

S : *iyo*

**Tambahan Data pada tanggal 29 Juni**

P : waktu datang ka itu hari kan mi bilang itu na dilarang perempuan kuburan karna kalau pergi perempuan, itu orang yang dikuburkan akan na manak tikus, na menurut informan lain ku na bilang kalau pergi perempuan kuburan itu akan membuat orang-orang banyak meninggal, hewan ternak banyak yang mati sama padi rusak, nah terus mananya yang lebih dipercayai dari tanggapan ini?

S : Oh, itu yang saya sampaikan hanya seperti semacam ringkasan saja, karena dulu saya hanya mendengarkan dari orang seperti itu dan yang menurut informan satumu yah pasti itu mi dia yang banyak na percaya orang sehingga perempuan di larang ke kuburan.

P : oh jadi yang na sampaikan kakek Y dia yang lebih...

S : iyo itu dia yang lebih tepat karna memang dia kan ketua aluk todolo, dia juga sebagai ketua adat disini jadi pasti na tau sekali mi dia masalah-masalah atau pamali-pemali yang ada di Tambunan. Jadi kalau bingung ko dari kedua jawaban informan nu na bisa moko itu tau ii yang lebih betulnya karnakan kakek Y dia ketua aluk todolo. Na apa pi itu, ada pika mau mu tanyakan?

Y : oh iya, tidak ada mi

## Informan kedua (Pemangku Adat)

### Kakek Y

P : *Ma'pai to' na digagai baine male lako to' tokaburu'*? (kenapa perempuan dilarang ke kuburan?)

S : *Na pemali ke loki baine lako to' to kaburu', yapi na male baine lako to' to kaburu' ke to ma' ta'da tedong pi, saba' yah mo to di kua lako-lakoi tondok pia jo-joi yah tu ada' na, pa yake inde tallung penanian tae' yah na male to' to baine lako to' to kaburu'.*  
(Tentunya larangan untuk perempuan kalau kalau ke kuburan, ada saatnya perempuan ke kuburan jika orang yang meninggal tidak diberikan kerbau, karna kalau beda tempat tentu beda adat, tapi jika di di Tallung Penanian tiad ada perempuan yang pergi ke kuburan.)

P : yo

S : *iyo, na apa to?* (iya, kenapa itu?)

P : *apa makna'na to?* (Apa maknanya itu?)

S : eee?

P : makna'na

S : tu apa?

P : *To baine di gagai* (itu perempuan dilarang)

S : *Na yamo to pemali. Pemali ke loh ii lako to liang tu to'baine inde mai* (na itu mi larangan. Larangan kalau perempuan disini kuburan)

P : iyo

S : *Iyo, saba' tempon nenek moyang tae' na bisa lo lako kecuali to tau tae' tedong di ben ii na di ta'dai tedong ii ko loh mo baine to, disanga to' lo ma'pedatu. Yanna lo baine kasalan tu tondok nadosa ki aluk to sarani, kasalan ke aluk to'dolo. Tae sia moraka senga' na to?* (Iya karna memang sejak nenek moyang yang melarang kecuali ada orang yang tidak diberikan kerbau saat meninggal disitulah perempuan pergi, dan kalau perempuan melanggar tentunya kampung tersebut akan dihukum oleh aluk todolo, sudah tidak ada ka yang lain?)

P : *den pa* ( sambil tertawa kecil, masih ada )

S : *apa pa to' pokadai mi?* (apa itu biang mi)

P : *apa nasang sangsi'na to ke den ii to'pogau ii?* (apa semua sangsi yang diberikan kalau dilanggar?)

S : eee?

P : *apa nasang sangsi'na to ke umpaman'na den to baine male?* (apa semua sangsi jika seumpamanya ada perempuan yang pergi?)

S : *koo na di dosa' di sua mantunu manuk sia mantunu bai ke bai* (dihukum, disuruh untuk bakar ayam atau membakar babi jika babi)



P : *manuk apa to?* (ayam apa itu?)

S : *koo manuk sella' yanna bai, bai todi'. Sangsi'na kenna anu'* (yang menjadi sangsinya)

P : *pare tu rusak ke male ii baine?* (padi yang rusak jika perempuan yang pergi?)

S : *pare, tau pura mate, patuan pura mate, ke male ii tu baine lako liang. Yamo to tae' na male punala tau lako to' liang ke tae lo mea' tae' tau lo di kaburu. Tae na di bukka punala tu mai liang susi to* (padi, manusia banyak meninggal, ternak habis mati, kalau perempuan pergi ke kuburan. Itu juga yang membuat orang tidak sembarang ke kuburan jika kalau tidak ada orang yang akan dikuburkan. Tidak sembarang pula goa didibuka)

P : *na baine manna oh to di gagai?* (kenapa hanya perempuan saja yang dilarang)

S : eee?

P : *ma'pai to na baine manna di gagai to?* (kenapa hanya perempuan sadi larang?)

S : *tu loh?* (yang pergi)

P : iyo

S : *konna yamo to saba' di pemali tempon dio mai nenek moyang kumua tae na bisa baine loh lako to kaburu, lo mea' kenna anu' muana manna iya tu loh. Kecuali to tau meta'da tedong ko mane ri loh baine. Kasalan tu tondok ke loi baine ( ya karna pamali telah ada dari zaman nenek moyang, yang mana perempuan memeng*

tidak bole pergi, kecuali ada orang meninggal dan tidak diberikan kerbau, disitulah baru perempuan bisa pergi)

P : *jadi, na pogau nasang tau to' tae' na male lako to' kaburu?* (jadi semua orang melakukan kalau mereka tidak ke kuburan?)

S : *iyoo, tae pa iya tau langar ii ke inde te mai tambunan* (iya, belum ada orang yang melanggar pamali ini)

P : *den mo raka tau pissa male to ?* (sudah pernah ka ada orang yang pergi)

S : apa?

P : *lako to kaburu?* (kuburan)

S : *Tonna dolo-dolo na, yamo to na surui' tondok belanna pura mo mate tau, pura mate patuan, kadake mo pare sia mintu tananan di suru', na surui' tondok. Dikombongan sanga'nanna. Urungan na di pa'gagai, dilarang mo tau to' kumua tae' bisa lo saba' den mo saksi'nna kenaanu' dikombongan, di suru' sanggananna den mo bukti na' na tiro tau lan tondok na tae' mo na di tangga' tau, jadi apa di salah atau di pomadosa tae' na bisa di pogau, susi temai banua ke dikuai pemali mbai bawai langgan to susi te' banua to mealuk pa tae' bisa dibawah jongmai suke mamata, tae' na bisa di bawah jongmai bane mamata, kecuali den apa dipogau, pakande riki ka deata kodi bawah mo jong mai to', yanna tae' apa di pogau ko tae' na bisa. Susi to' buda* (dahulu sudah ada yang melanggar, sehingga orang-orang saman itu berdoa kepada sang leluhur agar Tambunan pulih kembali, karena pada saat itu sudah banyak

orang yang meninggal, padi mati dan seluruh tanaman pada mati. Sehingga hal itu yang membuat suatu larangan perempuan ke kuburan karena sudah pernah terbukti dan dilihat oleh orang bahwa apa yang dilanggar akan dikenakan sanksi, kaya' rumah yang belum di doakan, tidak boleh bawah bambu mentah dan daun pisang mentah ke atas kecuali ada sesuatu kegiatan yang dilakuak.)

P : *apa nasang iya pemali na' tau inde tambunan?* (apa semua pemali yang ada di sii?)

S : tu apa?

P : pemali na'

S : *ahh buda lah di pura raka. Pemali mantu manuk do lu banua, mantunu manuk punala, pemali lessa' manuk na di rere', pemali pasi' rau ii duku bai to'mate duku' bai to'tuo, to mangrara' baktu to' ma'kurre sumanga' ohh. Ahh buda inde te tambunan* (banyak, pamali membakar ayam diatas rumah, pemali membakar ayam dengan sembaranganpamali jika menginjak ayam lalu disembeli, pamali mencampur daging dari orang meninggal dan daging orang syukuran.)

P : *na iya te tempon jomai den raka perubahan-perubahan to baine male ma'kaburu?* (dari sejak dahulu adakah perubahan-perubahannya perempuan ke kuburan)

S : *tae ra iya, inang di gagai ya baine lo ma'kaburu yanna la lo tau ma'kaburu inang di pokada ia kumua da'mi lo baine. Loh sia baine pa di sanga' ri lo mangangka to'mate jadi sule tengah lalan, yanna lah madoi mo rampo lako to liang di patorro mo to'mate to na*

*benii pangngan to ko na sule' mo to, tae mo na bisa tarru lako to liang. Sule' mo baine to. Yamaraka apa na dibawah mo tau rokko gereja to temo, yanna di bawah mo rokko gereja biasa sule jong mo mai to' to gereja tu to baine, pemali padukku api langgan alang, tae' na bisa di padukku api langgan alang, dopiyah banua. Mamma' ki to' di gagai ki manggulu sau', pemali kandi dolo ke ma'pakande deata ki, mangka pi di pesung na mane di kande, pemali sibali siulu'ta. Ah buda ke pemali ri lamu pokada, pemali ke loki mangrara na tae suke sembangna, pemali ke tae na di anna bukunna bai to' di tunu (memang perempuan dilarang ke kuburan dan saat orang sudah ingin pergi ke kuburan orang akan mengumumkan bahwa perempuan tidak boleh pergi, perempuan boleh pergi namun ada batas yang tidak boleh dilewati, dan jika sudah dapat batas tersebut mereka harus pulang, sama halnya yang dibawah ke gereja jika orang sudah selesai ibadah perempuan sudah di larang untuk ikut ke kuburan, pemali menyalakan api diatas alang, api hanya dinyalakan diatas rumah, pemali jika pergi ke ibadah syukuran lalu tidak membawahi bambu yang dipotong samping dan pemali jika tidak mengamnil tulang babi yang telah dipotong.)*

P : *jadi di nanna tarru' bang to* (jadi disimpan saja itu)

S : *iyo ke to mangrara ke banua di tunui bai yake to mate taera, ayakna bang ri.*

*Ahh buda ke pemali la mu pengkutan, bu'dak iya*

P : *jadi, senga'-senga' nasang makna na' to pemali atau?* (jadi semua makna pemali berbeda-beda?)

S : iyoo, buda rupa'na pemali. Di sanga' buda rupa'na senga' pemali na' bokbo' ke mepare tau na di lantang pe parean senga' pemali na' to'. Pemali bawa dalle tama to lantang peparean, pemali bawa dua' tama lantang peparean, pemali bawa utan bai tama lantang peparean ohh andi' dipokada mo duku' tedong sia duku' bai pemali kebai male tama bai ta ohh buda pemali'na. (iya banyak jenis pemali, disebut banyak jenisnya, pamali bawah jagung kedalam pondok, pamali membawa ubi kepondok )

P : na apa tujuan na to mai?

S : ko na patei ki, na butai ki, na le'to ki, ohh kee di pemali na di pogau lako na tae' na di patongan to mai pemali naa susi ke meparaei tau na di bawa dua' tama lantang pepareana na ia mo butai ki to, na le'to ki raka, na patei ki raka, ohh. Den pa'raka to lah mu pekutan? (Yah nakasih mati ki, patah, kalau sudah menjadi suatu larangan lalu di langgar dan tidak dipercaya, seumpamanya kalau kita membawah ubi ke pondok, itu akan membuat kita buta, atau kita akan patah. Masih ad aka yang ingin kau tanyakan ?)

P : tae mo ra to(sudah tidak ada)

S : ohhiyo

P : kurre sumanga'

S : ohhiyo pela' komi.

**Tambahan Informan tanggal 29 Juni**

P : kan ya tonna sanggallo mi pokada kumua yake male baine lako to' kaburu' pura tau si matean, patuan pura mate sola tananan pura rusa', na yatu ku rangginna jomai informan misa'na na pokada kua yake male baine male kalo to' kaburu', ya to' tau dikaburu' na kande balao, jadi umbanna te' labi pas atau memang sama ri?

S : tae' yah na'poi nalah, ya yah tongan to na posanggan tallu lolona asanga tau ke lo baine male ma'kaburu', male lako to' liang, belanna saba'na nasanggung tallu lolona lan tondok, to' dinanai ma'kaburu, belanna ya pi to' na male baine male lako to'kaburu' ke tae' pa tedong tonnanu dibenni na lo dikaburu', na yake sugi' bati'na to na yah mo to disanga di ta'dai tedongi yah mo to na mane male baine lako to' liyang yah pi to, jadi yake tae' tau ma' ta'da tedong yah mo to na digagai tau ke tau dibenni tedong kaburu' lo di peayai di peliang, jadi yam o to' ke lo i baine lako to' kaburu' yah mo to'nah ba'tu na kande ulli' tu pare, ba'tu pasian mi, ba'tu tae mo na tua jong mai, simatean tu patuan simatean tu tau.

P : Apa artinna to' tallu lolona apa raka nina' to mi pokada

S : ohh yah mo battuannanna di sangan tallu luluna, tallu rupanna lolo tau, lolo tananan, lolo patuan yake bahasa indonesianna padi, binatang, orang, susi to

P : Ohh, na apa yah alasan to' na baine manna di gagai male lako to' kaburu'

S : Yahmo to saba baine manna tu dadian tau, yah mo to' na inde toraya ya to nanai indo' na pamali tu sikambi' pemali sia aluk kamu kamu baine, sa' yah tu muane batu umba sia yah na olai, kedua kamu kamu tu nanani aluk, kamu kamu bawa aluk, kamu-kamu tu mbawa pemalinna, yah moto na yake baine kasalan, kasaln kapua ki to' yake muane tae sia ya saba den yah anderanna ba'tu sanggkanna na sanga bahasa toraya kumua yah tu muane lese ma do, lese ma jong asu balinna, susi to, yake kamu baine tae' na ma'din to

P : ohh jadi memang baine yah

S : iyo, yah mo to' na yah te'mai aluk na poaluk toraya aluk baine nasang yah tae' yah na aluk muane, tae' kami aluk ki muane, kamu kamu baine yah mo to' na disanga aluk susu

P : emm, na napai to kan biasan na pokada tau kua da' komi baine male lako to'kaburu saba rusa' pare

S : yah mo to' saba padalando sejara'na to', kenna morong apa dianggarkan, sama anggaranna, susi kedikua di anggarkan saratu' sa'bu, ba'tu misa' juta, pada anggaranna lolo patuan, lolo tananan, na tau. Yah mo to yake ma'pogau ii tu tau ko sanggang ii te' da'dua, malah na lambanni pi te tau, na yah mo te' yake mu kua ma'pai na sanggang to' na tau yah ma'pogau yah mo to battuannanna to, yah mo to na indemai toraya inag tallu riyah tu tallu lolona, saba' buda rupanna tu bo'bo', buda rupanna tu tau, buda rupanna tu patuan

panang di sanga nasang yah patuan ba'tu binatang. Susi pare, den tu disanga pare pulu', pare busa, pare lotong, ohh disanga nasang pare to' susi duka ke tau den tu tau malotong, tau mabusa, na disanga nasang ri tau tu mai. Susi to'.

### **Informan pertama pada perempuan**

#### **Saudari U**

P : Apa mi pahami tentang *pemali baine male ma'kaburu'*?

S : Emm, menurutku *pemali baine male ma'kaburu'* itu eh suatu larangan yang ditujukan saja keperempuan yang dimana larangan ini tidak boleh dilanggar.

P : Emm pernah komi ka kaya bertanya-tanya bilang kenapa ada ini pemali atau kaya menolak begitu?

S : Iyo pernah kaya ku tolak

P : Kapan itu kalau boleh tau dan kenapa bisa mi tolak?

S : Kulupa tahun berapa yang pasti waktu meninggal mamaku lalu, bahkan kalau ada keluaraku yang meninggal masih biasa kaya bertanya-tanyana kenapa harus ada ini na kalau ditempat lain tidak ada dan lalu kutolak karnakan ini mamaku yang meninggal, orang mana yang terima kalau mau ki pergi kuburuakan orang tua ta na dilarang ki, dan ku kira pasti semua oarng itu berharap kalau ada keluarganya yang meninggal pasti mau semua antari kekuburan.

P : na terus bagaimana perasaan mi lalu waktu mau pergi kekuburang na dilarang komi?



S : Yah tentunya marah ki'lah, sakit hati dengan keadaan yang mana mau ki pergi ma'kubur na dilarang ki.

### **Narasumber kedua Perempuan**

#### **Saudari Y**

P : Kak menurut mi apa itu pemali baine male ma'kaburu'?

S : Emm, apa le kalau menurutku pemali baine male ma' kaburu' itu larangan perempuan ke kuburan

P : Eee, kan di Tambunan sini ada ini pemali perempuan yang di larang kekuburan, nah pernah komi ka kaya berfikiran bilang kenapa harus ada ini, atau kaya semacam menolak begitu?

S : Pernah, karna ku fikir saya kenapa harus ada ini pemali ini sedangkan di tempat lain itu tidak ada jadi seakan-akan kita perempuan yang ada di Tambunan kaya di asingkan ki, bahkan tidak setuju ka saya dengan larangan seperti ini karna kaya di diasingkan ki perempuan karna hanya kita saja perempuan yang dilarangi ikut.

P : Emm, pernah komi ka kak ehh mau ikut pergi ma'kubur tapi di larang komi?

S : Iyo pernah, waktu kakak ku meninggal.

P : Terus bagai mana yang mirasakan saat mau kekuburan na dilarang komi?

S : Yah tentunya kecewa dan marah apalagi ini kakak kandung ku yang kedua meninggal, kecewa sekali ka lalu karna ku harap sekali bisa na antar kakakku ke tempat peristirahatannya yang terakhir kalinya karna itu sebagai bukti sayangku dan juga ku fikir bilang itu salah satu

menghormatan yang terakhirnya kedia tapi apa ji langsung na di cegah  
untuk tidak ikut karna ada ini pemali

P : Emm, jadi tinggal saja jikomi lalu dirumah itu na pergi lik-laki makubur?

S : Iya, karna biar na marah bagai mana tetap ka tinggal di rumah apa ada  
sangsinya ini larangan kalau di langgar, jadi dari pada di sangsi ka,  
mendingan tinggal ka.